

**PENGARUH MENONTON TAYANGAN SINETRON “DARI JENDELA SMP”
TERHADAP INTENSITAS PACARAN PADA *FOLLOWERS* AKUN
INSTAGRAM @DARIJENDELASMP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**Ilmiyah Azmi
NIM 16210004**

Pembimbing :

**Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-764/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENONTON TAYANGAN SINETRON "DARI JENDELA SMP"
TERHADAP INTENSITAS PACARAN PADA FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM
@DARIJENDELASMP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILMIYAH AZMI
Nomor Induk Mahasiswa : 16210004
Telah diujikan pada : Selasa, 13 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Muhammad Sahlan, M.Si

SIGNED

Valid ID: 60867d5b20851



Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum

SIGNED

Valid ID: 607fb7de96f8c



Penguji II

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6088fbd638394



Yogyakarta, 13 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 60895aa275cc4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ilmiyah Azmi
NIM. : 16210004

Judul Skripsi : **Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron “Dari Jendela SMP” Terhadap Intensitas Pacaran Pada Followers Akun Instagram @darijendelasmp**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketua Program Studi,

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP.198403072011011013

Yogyakarta, 6 April 2021

Pembimbing

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP.196805011993031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilmiah Azmi
Nim : 16210004
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: PENGARUH MENONTON TAYANGAN SINETRON "DARI JENDELA SMP" TERHADAP INTENSITAS PACARAN PADA FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM @DARIJENDELASMP adalah asli hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pertanyaan ini tidak benar, maka penulis siap bertanggung jawab sesuai hukum berlaku.

Yogyakarta, 09 Februari 2021

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Ilmiah Azmi
NIM 16210004

SURAT PERTANYAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilmiyah Azmi

Nim : 16210004

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu harii terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 09 Februari 2021

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Ilmiyah Azmi

VETERAN
TEMPEL
65ACFAHP917852052
6000
MILIA RIBU RUPIAH

NIM 16210004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya ini.

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad *Shallawahu'alaihi wasallam*.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua, Ibu saya Hj. Daimah yang selalu memberikan saya doa yang ikhlas, dukungan, cinta dan kasih sayang. Teruntuk bapak saya H. Choiruddin (alm) terima kasih sudah merawat, membimbing, meberikan kehangatan sosok bapak dan terima kasih sudah menemani saya sampai seminar proposal.

Kakak-kakak saya, Saifuddin Zuhri, Choiru Ummatin, Imam Muchdhori, Muhammad Nur Alam yang selalu *support* dan mendoakan.

Serta Almamater tercinta, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

Ketika dalam kesulitanmu orang-orang meninggalkanmu, itu bisa jadi karena Allah sendirilah yang akan mengurusmu. –Imam Syafi’i

Maka,

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah “BENAR”.

QS. Ar-Rum:60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan beribu nikmat kepada kita semua. Dan juga telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan di waktu yang tepat. Shalawat serta salam juga tak lupa kami haturkan kepada Nabi Muhammad *Salallahu'alahi wassalam* yang telah berjuang membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yang disinari iman dan Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang ada di sekitar penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill Al-Makin, S.Ag., MA, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nanang Mirzwar Hasyim, S. Sos, M.Si., Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Drs, Mokh. Sahlan, M. Si, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Dr. Khadiq, S.Ag., M.Si., Selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi

7. Orang tua saya, H. Choiruddin (alm) dan Hj. Daimah
8. Kakak-kakak saya, Saifuddin Zuhri, Choiro Ummatin, Imam Muchdhor, Muhammad Nur Alam.
9. Ponakan-ponakan yang semangati saya dengan kelucuannya, Ahmad Alby Alung, Yasmin Dzatil Izzah, Ahmad Afnan Attala Shahih, Muhammad Zhafran Bazla Al Ayyubi, Fatih Gibran Al Ghifari
10. Responden penelitian dari instagram @darijendelasmp
11. St. Ulfa Fatma, Jausan, dan Mira. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik selama perkuliahan saya.
12. Nanda Syifa, Fida Pradipta dan Ravi Ardiansyah yang sudah menjadi teman semasa mahasiswa baru dan penghujung perkuliahan, terimakasih sudah mau mendengarkan segala keluh-kesahku selama ini.
13. Untuk paprangan squad, Dewi Afifatul, Akmal, Mariski, dan Dina Rizky yang telah bersama-sama saling mengisi hari-hari selama di kost.
14. Untuk teman-teman KKN: Ika Meyla Rusdiyana, Athin Harmiyani, Siska Tri Alami, Khaerul Muawan, Khanif Miftahudin, Rangga Pradana, Gerry Andika Firdaus, dan Abdul Qayum. Terima kasih telah menjaga silaturahmi hingga sekarang dan berjuang bersama dalam rangka kegiatan KKN selama 2 bulan.
15. Teman-teman angkatan 9 SUKA TV yang selama ini bersama menggali ilmu di organisasi SUKA TV.

ABSTRAK

Ilmiyah Azmi, NIM. 16210004, 2021. *Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap Intensitas Pacaran Pada Followers Akun Instagram @darijendelasmp*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2020.

Perkembangan teknologi televisi memudahkan masyarakat mengetahui peristiwa yang terjadi dari berbagai belahan dunia dengan cepat dan serentak. Televisi yang tidak hanya menyajikan berita namaun juga hiburan seperti sinetron. Sinetron biasanya menampilkan kehidupan sehari-hari di masyarakat. Karena isi dari sinetron dan pesan yang di sampaikan tidak jauh dari pesan percintaan, kekeluargaan, pergaulan, dan yang lainnya. Salah satu tayangan sinetron yang digemari anak muda sekarang adalah Dari Jendela SMP. Tayangan yang menceritakan kisah kasih percintaan anak SMP dan pertemanan. Tayangan ini seperti dapat diterima atau ditolak dalam masyarakat karena sesuatu berbau percintaan atau berpacaran.

Berdasarkan konteks diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron “Dari Jendela SMP” terhadap intensitas pacaran pada *followers* akun instagram @darijendelasmp. Adapun teori yang diganalan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei di mana teknik *purposive random sampling* dan berhasil mendapatkan 100 responden. Analisis data menggunakan analisis parametrik dengan rumus regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel X dan variabel Y menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh 0,483 dengan taraf signifikansi 0,000. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikansi anantara menonton tayangan sinetron “Dari Jendela SMP” terhadap intensitas pacaran pada *followers* akun instagram @darijendelasmp. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata kunci: Intensitas Menonton, Sinetron, Intensitas Pacaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Kerangka Pemikiran.....	25
H. Hipotesis.....	26
I. Sistematika Pembahas.....	26

BAB II : METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Analisis Penelitian.....	28
B. Definisi Konseptual.....	28
C. Definisi Operasional.....	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Validitas	36
H. Realiabilitas.....	41
I. Analisi Data.....	42
BAB 111 : SINETRON DARI JENDELA SMP DAN <i>FOLLOWERS</i> AKUN INSTAGRAM @DARIJENDELASMP.....	47
A. Sinetron Dari Jendela SMP	47
1. Sinopsis Sinetron Dari Jendela SMP	47
2. Tokoh Utama dan Pendukung Sinetron Dari Jendela SMP	49
B. Profil Akun Instagram @darijendelasmp.....	58
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Karakteristik Responden.....	62
B. Data Responden	63
1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia	64
3. Jumlah Responedn Berdasarkan Pendidikan	66
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
1. Data Variabel (X) Instensitas Menonton Sinetron Dari Jendela SMP	68
2. Data Variabel (Y) Intensitas Pacaran	76
D. Hasil Analisis Data.....	82
1. Uji Normalitas.....	82

2. Uji Linieritas	83
3. Uji Regresi Linier Sederhana	84
E. Interpretasi Hasil Penelitian	86
BAB V : PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Kuesioner Variabel X	33
Tabel 2	Kisi-Kisi Kueioner Variabel Y	34
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Variabel X	38
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Variabel Y	39
Tabel 5	Kategori Alternatif Penilaian.....	44
Tabel 6	Tokoh Utama Sinetron Dari Jendela SMP	49
Tabel 7	Tokoh Pendukung Sinetron Dari Jendela SMP.....	52
Tabel 8	Tim Produksi	55
Tabel 9	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 10	Jumlah Responden Berdasarkan Usia	64
Tabel 11	Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	66
Tabel 12	Motivasi terhadap Intensitas Menonton	68
Tabel 13	Durasi Kegiatan terhadap Intensitas Menonton	69
Tabel 14	Frekuensi terhadap Intensitas Menonton.....	71
Tabel 15	Prestasi terhadap Intensitas Menonton	72
Tabel 16	Arah Sikap terhadap Intensitas Menonton	73
Tabel 17	Minat terhadap Intensitas Menonton	74
Tabel 18	Seluruh Indikator Intensitas Menonton	75
Tabel 19	Gaya Pacaran terhadap Intensitas Pacaran	76

Tabel 20	Tempat Pacaran terhadap Intensitas Pacaran	78
Tabel 21	Frekuensi Pacaran terhadap Intensitas Pacaran	79
Tabel 22	Bentuk Komunikasi terhadap Intensitas Pacaran	80
Tabel 23	Seluruh Indikator Intensitas Pacaran pada <i>followers</i> Akun Instagram @darijendelasmp	81
Tabel 24	Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 25	Hasil Uji Linieritas	83
Tabel 26	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikiran	25
Gambar 2	Poster Sinetron Dari Jendela SMP	47
Gambar 3	Logo Instagram	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan media massa yang mengalami perkembangan paling fenomenal di dunia, meski paling belakangan dibanding media cetak, dan radio namun pada akhirnya media televisi yang paling banyak diakses oleh masyarakat di mana pun di dunia ini.¹ Kita adalah masyarakat yang tergantung pada televisi dan apa yang ditawarkan setiap hari, televisi telah menemukan jalannya ke dalam ruang tamu kita, percakapan kita, dan bahkan keadaan psikis kita. Penemuan dari tahun 1940-an kita bertahan hingga milenium baru ini, melainkan juga telah menjadi kekuatan yang dominan dalam mengubah masyarakat.²

Perkembangan teknologi televisi memudahkan kita di masyarakat dalam mengetahui peristiwa yang terjadi dari berbagai belahan dunia dengan cepat dan serentak. Pada zaman dahulu jika kita ingin menonton televisi harus menonton di rumah namun dengan perkembangan jaman sekarang masyarakat dipermudah dapat menonton program-program televisi di *smartphone*. Program yang ditayangkan televisi beragam salah satu dari program televisi seperti berita, program anak, sinetron dan lain-lain. Seperti yang banyak terlihat saat ini pada

¹ Adi Badjuri, *jurnalistik televisi*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 11

² Lia Padiati, *Pengaruh Tayangan Sinetron Ganteng-Ganteng Serigala SCTV terhadap Perilaku Pacaran*

Siswa SMP Islam AL-Muttaqien Bogor, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah). hlm 1.

sinetron-sinetron remaja yang bernuansa sekolah. Dalam sinetron, sekolah bukan lagi tempat belajar akan tetapi tempat pacaran, berkelahi dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Iriyanti, sekolah tidak lagi digambarkan sebagai tempat belajar melainkan tempat pacaran, mengembangkan intrik, berkelahi dan pelecehan. Hal tersebut membuat sekolah menjadi institusi yang direndahkan.³

Sinetron merupakan kepanjangan dari SINema elekTRONik merupakan salah satu program televisi yang sering ditonton dan disukai masyarakat.⁴ Pada zaman modern sinetron sudah tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena hampir semua program televisi menayangkan program sinetron. Sinetron mencerminkan kehidupan sehari-hari masyarakat, karena isi pesan yang disampaikan tidak jauh dari pesan tentang percintaan, keluarga, pergaulan, dan seluruh aspek realita yang ada dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu sinetron mampu menumbuhkan imajinasi, emosional, ketegangan, dan ketakutan penonton seolah-olah masyarakat dapat mampu merasakan dan merasa menjadi bagian dari cerita yang dikisahkan oleh sinetron.

Sinetron Dari Jendela SMP merupakan sinetron yang digemari oleh berbagai kalangan, terlebih remaja karena sinetron ini menceritakan kisah-kasih cinta anak SMP, hal ini rating yang didapat tertinggi disetiap episodenya.

Sinetron yang banyak menggunakan latar belakang seolah ini tak segan-segan

³ Yosai Irianti, *Literasi Media: Apa Mengapa Bagaimana* (Cet. I; Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2009), hlm. 49

⁴ Sa'diyah El Adawiyah, S. Sos., M.Si., *Sinetron dalam surut pandang komunikasi Islam* (Jakarta: FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2014)

menampilkan berbagai adegan pada latar tersebut, termasuk juga adegan kekerasan dan percintaan, maka tak heran Komisi Penyiaran Indonesia pernah melayangkan teguran terhadap sinetron ini. Teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sesuai dengan hasil rapat pleno penjatuhan sanksi KPI Pusat yang menyatakan program siaran tersebut telah melanggar lima pasal aturan penyiaran termasuk memuat visualisasi yang tidak sesuai dengan perkembangan psikologis remaja.

Program sinetron Dari jendela SMP pernah meresahkan masyarakat Indonesia terkait dengan adegan-adegan dan alur cerita yang ditampilkan dalam sinetron tersebut, kekhawatiran, cemas, dan takut akan adegan yang ditayangkan akan ditiru oleh masyarakat baik remaja atau bukan. Sinetron yang banyak digandrungi oleh remaja ini sangat rentan memberikan efek yang tidak baik terhadap pemahaman audiens.

Dahlil al-Qur'an yang menjelaskan tentang menjaga diri dalam pergaulan menurut ajaran Islam, tercantum dalam QS. An-Nur ayat 30-31 sebagai berikut

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾ وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ
إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ
إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ

التَّبَعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ
النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ مِن زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ
الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah maha mengetahui apa yang mereka perbuat. 30. Dan katakanlah kepada mereka para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (aurat), kecuali yang bisa terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki tua yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhisannya mereka yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.” (QS. An-Nuur: 30-31)

Dalam ayat diatas dijelaskan tentang anjuran menjaga pandangan, aurat, dan kemaluan mereka. Dan larangan menampakkan perhiasan (aurat) bagi mereka wanita apa yang seharusnya tampak dan kecuali kepada mahromnya. Jenis sinetron ini bertolak belakang dengan apa yang diajarkan dalam ayat tersebut.

Pemilihan akun instagram @darijendelasmp sebagai penelitian dikarenakan penonton dari sinetron ini tidak hanya dari anak SMP (Sekolah Menengah Pertama) namun juga dari kalangan dewasa. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron “Dari Jendela SMP” Terhadap Intensitas Pacaran Pada Pada Followers Akun Instagram @darijendelasmp**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Adakah Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron “Dari Jendela SMP” Terhadap Intensitas Pacaran Pada *Followers* Akun Instagram @darijendelasmp?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh menonton tayangan sinetron “Dari Jendela SMP” terhadap intensitas pacaran pada *followers* akun instagram @darijendelasmp.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini berguna dalam khazanah serta untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh dalam menonton tayangan sinetron.

2. Kegunaan Praktis

Untuk menambah referensi terhadap kajian intensitas pacaran dengan memanfaatkan media sinetron dan juga sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa akan datang.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam suatu penelitian diperlukan dukungan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Setelah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji, maka dapat dipaparkan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama, berjudul “Pengaruh Tayangan Sinetron Ganteng-Ganteng Serigala SCTV Terhadap Perilaku Pacaran Siswa SMP Islam Al-Muttaqien Bogor” oleh Lia Padiati 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian survey dengan jenis studi kasus. Mengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Nonprobabilily* dengan

menggunakan teori *Hypodermic Needle Theory*. Hasil dari penelitian ini dalam uji regresi linier dalam tabel *Standardized Coefficients* sebesar -0,230 sedangkan variabel afektif sebesar 1,021 yang menandakan bahwa tayangan sinetron berpengaruh dalam perilaku pacaran siswa dari sisi efek kognitif dan afektif. Dalam hasil uji koefisien determinasi pada tabel *Summary, Adjusted R Square* menunjukkan angka 0,320 atau 32% yang menunjukkan berpengaruh terhadap perilaku pacaran siswa. Di perkuat oleh uji F-test (Simultan) diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya berpengaruh sinetron (kognitif/afektif) terhadap perilaku pacaran siswa.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti merupakan pendekatan sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Dalam penelitian ini salah satu menggunakan angket, observasi, dan wawancara sedangkan peneliti menggunakan angket.

Penelitian kedua, berjudul “Pengaruh Akun Dakwah “Shift” Di Instagram Terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tahun Angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” yang di susun oleh Muhammad Rendy Romadhon 2019. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan survey dengan jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah S-O-R (Stimulus, Organism, Response/Rangsangan, penerima, efek). Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa Perilaku religiusnya dipengaruhi oleh akun dakwah shift sebesar

82,1%, sedangkan 17,9% mahasiswa Perilaku Religiusnya ditentukan oleh faktor lain. Hipotesis kerja (H_a) diterima dibuktikan dengan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti merupakan pendekatan sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survey. Dalam penelitian ini salah satunya menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi, sedangkan peneliti hanya menggunakan kuesioner.

Penelitian ketiga, berjudul “Perilaku pacaran pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tulungagung” oleh Al’aina Zilly Tandrianti dan Eko Darminto tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive area random sampling* dengan jumlah responden 326 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti merupakan pendekatan sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.

Penelitian keempat, berjudul “Pengaruh Menonton Sinetron “Orang Ketiga” terhadap Persepsi Orang Ketiga (Studi di Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta)” oleh Atiatul Afidah pada 2019. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonpurposive sampling* dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan

wawancara. Penelitian ini menggunakan teori Efek Media Massa dan hasil dari penelitian ini bahwa persepsi Orang Ketiga pada yayasan pondok pesantren wahid hasyim. Efek media merupakan konsekuensi dari apa yang media massa perbuat baik sengaja atau tidak disengaja.

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti merupakan jenis pendekatan sama, penelitian kuantitatif dengan metode survai. Metode pengumpulan data sama menggunakan kuesioner.

F. Kerangka Teori

1. Teori SOR (Stimulus-Organism-Respon)

Peneliti menggunakan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon) oleh Melvin DeFleur. Teori ini mengatakan bahwa Stimulus/Rangsangan berpengaruh pada respons/tanggapan. Dengan demikian, seseorang dapat mengharapkan tanggapan tertentu atau memperkirakan suatu tujuan atau keinginan tertentu dengan sejumlah pesan tertentu yang disampaikan melalui alat/media.⁵

Pada teori ini disebutkan bahwa komunikasi sebagai proses aksi reaksi yang sederhana. Pada teori ini S-R mengasumsikan bahwa kata-kata verbal (lisan-tulisan), isyarat-isyarat non-verbal, gambar-gambar dan tindakan-tindakan tertentu akan merangsang seseorang untuk memberikan respons

⁵ Muhammad Rendy Romadhon, *Pengaruh Akun Dakwah "SHIFT" di instagram terhadap perilaku religiusitas mahasiswa ilmu komunikasi tahun angkatan 2015 universitas islam negeri sunan ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Aampel). Hlm. 20

dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif. Oleh karena itu hal ini biasanya disebut sebagai poses pertukaran atau pemindahan informasi.⁶

Menurut stimulus respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian pesan dan reaksi komunikan. Adapun unsur-unsur dalam model ini sebagai berikut:⁷

- Pesan (*Stimulus, S*)
- Komunikan (*Organism, O*)
- Efek (*Respons, R*)

Teori stimulus-respons juga memandang bahwa pesan dipersepsikan dan didistribusikan ditunjukkan kepada orang dalam kapasitasnya sebagai individu, tapi sebagian dari masyarakat. Untuk mendistribusikan pesan sebanyak mungkin, penggunaan teknologi merupakan keharusan. Sedangkan individu yang terjangkau oleh terpaan pesan, diasumsikan tidak akan terpengaruh oleh isi pesan. Kelemahan teori stimulus-respons adalah penyamaran individu. Bagaimanapun, pesan yang sama akan dipersepsi secara berbeda oleh individu dalam kondisi kejiwan yang berbeda. Karenanya, pada tahun 1970, Melvin Defleur melakukan modifikasi terhadap teori stimulus-respons dengan teori dikenal sebagai individual

⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 20013, hlm, 144.

⁷ Wiranto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 78

difference theory. DeFluer mengatakan bahwa pesan-pesan media berisi stimulus tertentu yang berinteraksi secara berbeda-beda sesuai dengan karakteristik pribadi individu.⁸

Hosland mengatakan bahawa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari:

- a. Stimulus (rangsangan) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus tersebut tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi apabila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.
- b. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.
- c. Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).
- d. Perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsangan) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang

^{8 8} Muhammad Rendy Romadhon, *Pengaruh Akun Dakwah "SHIFT" di instagram terhadap perilaku religiusitas mahasiswa ilmu komunikasi tahun angkatan 2015 universitas islam negeri sunan ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Aampel). Hlm. 21

dapat melebihi dari stimulus semula ini berate stimulus yang diberikan harus dapat menyakinkan organisme.

- e. Dalam proses perubahan sikap, tampak bahwa sikap dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula.
- f. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolah dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.

2. Intensitas Menonton

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia intensitas merupakan keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.⁹ Menurut besar Bahasa Inggris, intensitas diistilahkan dengan *intensity* yang memiliki arti kehebatan (hebat, kuat).

Kata intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat atau giat. Sedangkan menurut Nurkholif Hazim, intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha. Jadi intensitas bisa dikatakan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha dengan penuh semangat dan kuat.¹⁰

⁹ <https://kbbi.web.id/intensitas>

¹⁰ Atiatul Afidah, *Pengaruh menonton sinetron "Orang ketiga" terhadap persepsi orang ketiga (studi di yayasan pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hlm 22*

Menonton berasal dari kata tonton yang artinya melihat (melihat televisi, sandiwara, film pertandingan, dsb).¹¹ Menonton ialah salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memerhatikan sesuatu. Sardji menjabarkan bahwa menonton adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari penonton bahwa mereka berada didalam yang samar yang diharapkan pada tumpukan cahaya gambar bergerak diatas layar yang akan menimbulkan emosi, pikiran, dan perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan-tayangan yang akan di tonton.¹² Menonton televisi adalah suatu tindakan yang menarik yang tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi. Tindakan menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu itu sendiri, sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas, pemirsa atau penonton dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi tersebut.

¹³

Menonton televisi sebagaimana aktivitas konsumsi yang lain, merupakan sebuah proses aktif, baik antar partisipan maupun antara partisipan dengan televisi yang didalamnya audiens tidak sekedar mengambil peran sebagai

¹¹ Jusuf Syarif Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1528.

¹² Dewi Afifatul, *Pengaruh Menonton Akun Youtube "Jurnalrisa" Terhadap Rasionalitas Santri Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, (Yogyakarta: FDK, UIN Sunan Kalijaga, 2020), Hlm. 15

¹³ Atiatul Afidah, LOC.it, hlm. 25.

pihak secara aktif memilih material media yang tersebut bagi mereka melainkan juga aktif memakai, menafsir serta mangawasi (*decording*) material-material yang dikonsumsi. Kebanyakan aktifitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola menjadi semacam ritual keseharian yang dilakukan oleh komunikan.¹⁴

Intensitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang. Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu semangat atau giat. Menurut Ajzen (1991) intensitas merupakan suatu seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu.¹⁵ Seseorang yang melakukan suatu usaha tertentu memiliki jumlah pada pola tindakan dan perilaku yang sama, yang didalamnya adalah usaha tertentu dari orang tersebut untuk mendapatkan pemuas kebutuhannya.

Sesuatu yang menyangkut tindakan yang dilakukan pada kurun waktu tertentu memiliki jumlah volume tindakan yang dikatakan memiliki intensitas. Pengukuran intensitas itu menyangkut sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang sebagai objek yang terarah pada objek. Indikator intensitas menurut Nuraini adalah sebagai berikut:¹⁶

a. Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme (baik manusia maupun hewan) yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Di sini motivasi berarti pemasok daya untuk berbuat atau bertingkah laku secara terarah.

¹⁴ Atiatul Afidah, Op.cit, hlm 47

¹⁵ Ajzen. Attitude, Personality, and Behavior. Milton Keyhes. Open University: 1991.

¹⁶ Atiatul Afidah, LOC.it, hlm. 22

Motivasi untuk menonton tayangan sinetron “Dari Jendela SMP” dipengaruhi oleh keadaan internal seseorang yang mendorong orang tersebut menggerakkan dirinya menonton.

b. Durasi kegiatan

Durasi kegiatan yaitu seberapa lama kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Dari indikator ini dapat dipahami bahwa motivasi akan terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan. Durasi dalam menonton tayangan sinetron “Dari Jendela SMP” dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh setiap individu, semakin besar motivasi maka akan semakin lama individu dalam melakukan kegiatan menonton tayangan sinetron tersebut.

c. Frekuensi kegiatan

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan, frekuensi yang dimaksud adalah sering atau jarang kegiatan menonton dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Frekuensi menonton tayangan sinetron “Dari Jendela SMP” berbeda-beda setiap individu. Frekuensi berarti sering atau jarang seseorang dalam menonton sinetron “Dari Jendela SMP”

d. Presentasi

Presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan atau harapan yang keras, rencana, cita-cita atau sasaran, target dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. Presentasi, berkaitan dengan keinginan atau harapan seseorang saat menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP. Dalam melakukan kegiatan menonton ini ada gairah atau harapan yang ingin dicapai.

e. Arah sikap

Sikap sebagaimana suatu kesipaan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif atau negative. Dalam bentuk yang negative akan terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, bahkan tidak menyukai objek tertentu. Sedangkan dalam bentuk positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangi dan mengharapkan objek tertentu. Arah sikap yang diberikan oleh seseorang ketika menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP yaitu arah sikap negative yakni ia akan menjauhi atau tidak menonton lagi sedangkan arah sikap positif yakni akan mendekati atau menyenangi sinetron tersebut yang disebabkan oleh alasan tertentu.

f. Minat

Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan digeluti memiliki makna bagi dirinya. Minat ini berkaitan dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur afektif, kognitif dan kemauan (behavioral). Ini memberikan pengertian bahwa individu tertarik dan cenderung pada suatu objek secara terus menerus, hingga pengalaman psikis lainnya terabaikan. Minat dalam menonton sinetron Dari Jendela SMP ini karena timbul rasa tertarik yang dipengaruhi unsur kognitif, afektif, dan kemauan (behavioral) dalam melakukan aktivitas menonton tayangan sinetron tersebut. Karena ada kebutuhan maka timbul minat untuk menontonnya.

3. Intensitas Pacaran

Intensitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang. Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu semangat atau giat. Menurut Ajzen (1991) intensitas merupakan suatu seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu.¹⁷

Sedangkan, menurut Iwan pacaran merupakan masa pendekatan antar individu dari kedua lawan jenis, yang ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kekurangan dan kelebihan masing-masing. Dan menurut Degenova & Rice dalam Daud pacaran adalah menjalankan suatu hubungan dimana dua orang bertemu dan melakukan serangkaian aktivitas bersama agar dapat saling mengenal satu sama lain.¹⁸

Dari penjelasan mengenai definisi intensitas dan pacaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas pacaran adalah serangkaian aktivitas baik itu nampak atau tidak nampak yang jika dilakukan secara intens oleh laki-laki dan perempuan yang memiliki hubungan intim berlandaskan suka sama suka maka akan menimbulkan penyelewengan atau dampak tidak baik. Pacaran yang baik adalah pacaran yang sehat. Menurut Hutagalung (2008) aspek pacaran sehat meliputi:

¹⁷ Ajzen. Attitude, Personality, and Behavior. Milton Keyes. Open University: 1991.

¹⁸ Al'aina Zilly Tandrianti, Skripsi: "*Perilaku Pacaran Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Tulungagung*", (Surabaya: Unesa), hlm. 88.

a. Sehat secara fisik

Sehat secara fisik maksudnya adalah pacaran yang sehat secara fisik menghindari aktivitas-aktivitas fisik yang menyebabkan gairah seksual, menghindari tindak kekerasan dalam berpacaran yang menimbulkan cedera fisik.

b. Sehat emosional

Sehat secara emosional yaitu hubungan dalam berpacaran akan terjalin dengan baik, apabila individu yang menjalaninya mampu saling berempati, serta mengungkapkan dan mengendalikan emosi dengan baik, ada rasa nyaman, saling pengertian dan keterbukaan. Pada remaja perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitive, emosinya lebih pada perasaan negatif dan temperamental. Sehingga pacaran sehat emosional apabila agar menimbulkan perasaan aman dan nyaman satu sama lain.

c. Sehat sosial

Sehat sosial jika aktivitasnya berpacaran tersebut tidak bersifat saling mengikat atau mengisolasi pasangannya. Artinya walaupun remaja putra dan putri terikat dalam komitmen pacaran, namun hubungan sosial masing-masing mereka dengan individu lain tetap harus di jaga dan sebaiknya remaja putra dan putri tidak hanya terfokus pada pacar atau pasangan saja.

d. Sehat seksual

Secara biologis seorang remaja perkembangan dan kematangan seks, dalam berpacaran tetapi dalam hal ini remaja belum sepenuhnya mengetahui tentang perkembangan dan kematangan seks yang ada di dalam diri masing-masing individu. Tanpa disadari pacaran dapat mempengaruhi kehidupan seksual

seseorang. Kedekatan secara fisik dapat memicu keinginan untuk melakukan kontak fisik apabila tidak dapat mengontrol diri sendiri. Sehingga dalam berpacaran harus saling menjaga satu sama lain, agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan.

Berikut adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel y (intensitas pacaran) sebagai berikut:

- a. Gaya Pacaran merupakan kegiatan pacaran yang dilakukan oleh kedua sejoli yang biasa dilakukan fisik atau non fisik, hal-hal yang mereka lakukan seperti berpegangan tangan dan lain-lain.
- b. Tempat pacaran merupakan dimana sepasang sejoli melakukan kegiatan pacaran di sebuah ruang baik itu di luar ruangan atau di dalam ruangan, seperti di rumah.
- c. Waktu pacaran adalah kegiatan pacaran sepasang sejoli ini melakukan seberapa lama mereka melakukan dan menghabiskan waktu bersama, seperti melakukan saat bertemu atau video call mereka bertemu seberapa lama.
- d. Bentuk komunikasi adalah kegiatan sepasang sejoli melakukan interaksi baik itu melalui media online atau berbicara secara langsung, seperti video call, chatting atau bertemu langsung.

4. Cinta dalam pandangan Islam

Mengenai cinta atau yang dalam Bahasa Arab dikenal Nahabbah berasal dari kata *Ahabba-Yahibbu-Mahabbatan*, yang secara Bahasa berarti mencintai secara dalam, kecintaan, atau cinta yang mendalam. Al-Alusi menjelaskan bahwa maksud *yahibbunahu* adalah mereka selalu berusaha

mendekatkan diri kepada-Nya dengan mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹⁹ Cinta merupakan anugerah dari Allah SWT, justru karena cintalah yang memanusiakan manusia, yang mewarnai kehidupan, dan mampu menerbitkan harapan-harapan dalam kehidupan. Tidak ada masalah jika lahir rasa cinta pada diri manusia dan tidak Allah jadikan cinta sebagai sumber penyiksaan bagi manusia. Pada dasarnya Allah turunkan cinta agar dapat menyatukan dua manusia dalam sebuah bahtera rumah tangga yang bahagia, saling melengkapi, dan memahami.²⁰

Sebagaimana Allah telah menjelaskan dalam firman-Nya QS. Ali ‘Imron 3/14. Berikut kutipan ayatnya:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَاقِ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.

¹⁹ Lihat Kamus Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 96.

²⁰ Felix Y. Siauw, *Udah Putusin Aja*, (Jakarta: Al-Fath Press, 2014) Cetakan ke-2, h. 21

Cinta bagi manusia adalah bagian dari fitrah, bagian dari naluri-naluri (*al-ghara'iz*) yang lahir dari hati manusia. *Al-Ghara'iz*) adalah naluri-naluri yang tidak dapat diindra mata, namun terdapat pada manusia dan ia menuntut pemenuhan. *Al-Ghara'iz* terbagi tiga macam, yaitu:²¹

- a. *Gharizah Baqa'*, yaitu naluri untuk mempertahankan eksistensi dan berorientasi pada diri sendiri.
- b. *Gharizah Nau'*, yaitu naluri yang berkaitan dengan rasa ingin dihargai, takut bila merasa terancam dan lainnya, selain itu juga termasuk naluri untuk melanjutkan keturunan.
- c. *Gharizah Tadayyun*, yaitu naluri yang berkaitan dengan rasa sayang terhadap orangtua dan anak, saudara ataupun lawan jenis, selain itu dapat pula mewujudkan dalam naluri untuk menyucikan sesuatu. Seperti rasa takjub saat melihat sesuatu yang agung ataupun naluri dalam beragam.

Cinta termasuk dalam golongan *Gharizah Nau'* dan sebagaimana naluri-naluri yang lain, *Gharizah Nau'* juga menuntut pemenuhan.

Maka wajar saat seseorang sudah mencapai masa *baligh*, ia mulai merasakan naluri ini, bukan sebagai tanda yang salah, namun sebagai indikasi bahwa ia sudah siap untuk melanjutkan keturunan manusia.²²

²¹ Felix Y. Siauw, LOC.it, hlm., 22

²² Felix Y. Siauw, LOC.it, hlm., 23

5. Pacaran Masa Lampau dan Masa Kini


Pacaran merupakan suatu pola perilaku yang didukung oleh mayoritas masyarakat, karena pada hakikatnya pacaran sama artinya dengan *ta'aruf* yang diajarkan dalam islam, yaitu menyeleksi pasangan yang nantinya akan menjadi pendamping hidup. Namun seiring perkembangan zaman pacaran terjadi mengalami pergeseran dengan nilai-nilainya. Ada perbedaan dan perubahan yang mencolok dalam aktivitas pacaran antara masa lampau dan masa sekarang. Misalnya, di masa lampau, laki-laki yang mencium perempuan pada saat bertemu akan dianggap kurang wajar. Jika perempuan membiarkan dicium atau mendorong laki-laki untuk melakukannya, maka ia akan dianggap “wanita murahan” oleh laki-laki. Bertemu dengan seorang gadis harus berpakaian rapih, membawa hadiah gula-gula, bunga atau buku, menemuinya di rumah orang tuanya dan harus pulang pada waktu yang sudah ditentukan. Apa yang dilakukan pada waktu bertemu juga sudah ditentukan. Berciuman dan bercumbu juga dianggap kurang baik dan salah.²³ Di masa sekarang, seperti hal berciuman seperti hal yang lumrah bahkan ada saja yang berciuman di tempat umum, bahkan para sepasang yang sedang berpacaran tersebut menggunggah video bermesraan atau berciuman mereka di media sosial.

²³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 1980) Edisi ke-5, hlm. 206

6. Larangan Pacaran dalam Islam

Pacaran dalam Islam itu tidak ada *“laisa minal islam”* (bukan dari islam), karena pacaran banyak menimbulkan *mudharat*, seperti halnya mendekati zina. Hal-hal yang mendekati zina, misalnya, bergandengan tangan, berduaan ditempat sepi, berpelukan, berciuman, rabaan, dapat mengarah seseorang untuk berbuat zina. Karena itu dilarang, dalam islam ada kaidah: “sesuatu yang bisa menjerumuskan seseorang kepada perbuatan haram, hukumnya haram juga”.²⁴ Dalam Islam, *khulwah* (berduaan di tempat sepi) hanya diperbolehkan ketika ada *hajat* (kebutuhan) serta harus disertai mahram. Nabi Muhammad bersabda: *“Barang siapa yang beriman pada Allah dan hari akhir maka janganlah sendirian disuatu tempat dengan seorang wanita yang tidak disertai dengan seorang mahram (salah satu keluarga). Karena sesungguhnya setan menjadi yang ketiga”* (HR Ahmad). Pertanyaan Nabi SAW tentang larangan berduaan dengan lain jenis yang bukan mahramnya tersebut adalah rambu-rambu yang diajarkan dalam konteks pergaulan dan berhubungan sesama manusia.²⁵

Al-Qur’an pada surat al-Isra’ ayat 32 menjelaskan tentang larangan pacaran berikut kutipan ayatnya:


 وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

²⁴ Mohammad Asror Yusuf, *Bercinta karena Allah*, Tangerang: (PT AgroMedia Pustaka, 2005), hlm. 63

²⁵ *Ibid.*, hlm. 61-62

Artinya: “*dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk*” (QS. Al-Isra’ 917): 32).

Adapun maksud dari ayat tersebut adalah tuhanmu telah memerintahkan wahai manusia, agar kalian tidak mendekati zina, karena zina adalah perbuatan yang keji. Maksud lafadz “*was’a sabila*” dan suatu jalan yang buruk adalah, jalan zina merupakan jalan yang buruk, karena merupakan jalan ahli maksiat kepada Allah, orang-orang yang menentang perintahnya. Bertapa buruk jalan yang mengatarkan pelakunya ke nereka Jahannam.²⁶

Pengamatan sejumlah ulama al-qur’an, ayat-ayat yang menggunakan kata “*jangan mendekati*” seperti ayat di atas, biasanya merupakan larangan mendekati sesuatu yang dapat merangsang jiwa atau nafsu untuk melakukannya. Dengan demikian larangan mendekati mengandung makna larangan untuk tidak terjerumus dalam rayuan sesuatu yang berpotensi mengantar kepada langkah melakukannya. Ikatan hubungan pacaran yang dilakukan oleh kedua orang yang berlawanan jenis merupakan suatu langkah dalam mendekati zina, dan ini jelas sangat dilarang dalam QS. Al-Isya’ ayat 32, termasuk yang dilakukan oleh mereka yang masih berusia remaja dilihat dari unsur-unsur aktivitas pacaran lebih mendekati seksual, dan

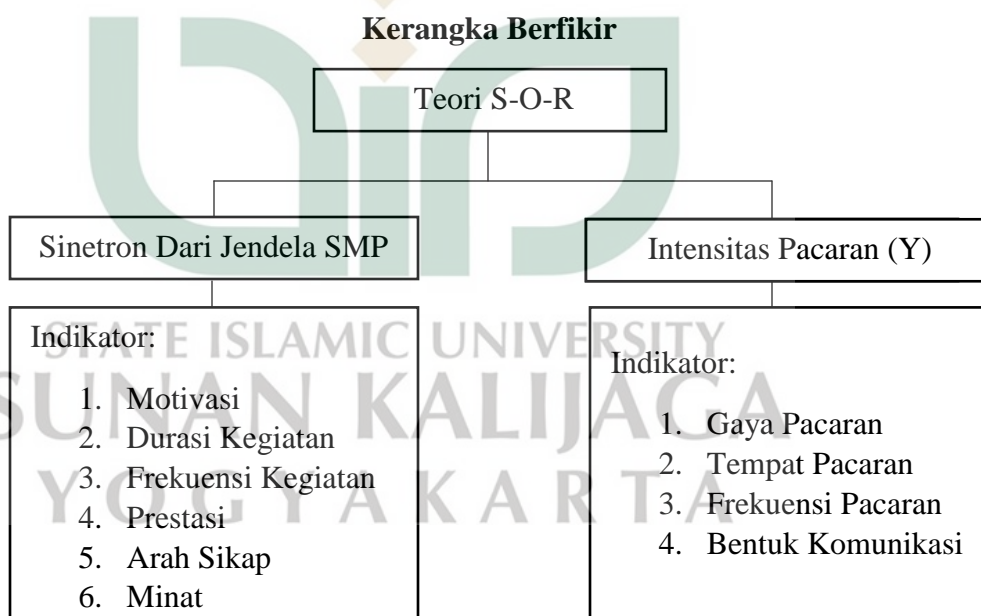
²⁶ Abu Ja’far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009) Cetakan Ke-1, Jilid Ke-16, Hlm. 656

dilakukan dengan tanpa ikatan pernikahan, sangat jelas perilaku pacaran merupakan suatu hal yang mendekati zina.²⁷

G. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan mengenai pengaruh dari menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP sebagai objek penelitian yang dihubungkan dengan intensitas pacaran. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka Teori Efek Komunikasi Massa dapat diimplementasikan menjadi kerangka berfikir sebagaimana peneliti sajikan pada bagian berikut:

Gambar 1



Sumber: Olahan Peneliti

²⁷ Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari, op.cit., 656

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H^a : Terdapat pengaruh menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap intensitas berpacaran pada akun instagram @darijendelasmp

H^0 : Tidak ada pengaruh menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap Intensitas Pacaran terhadap akun instagram @darijendelasmp

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana penyusunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun sistematika terdiri 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II: METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas, dan analisis data.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bagian ini akan diuraikan mengenai gambaran umum dari objek dan subjek penelitian, yaitu program sinetron “Dari Jendela SMP” dan pada *followersnya* akun instagram @darijendelasmp

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bagian ini berisi tentang pembahasab berupa penyajian dan analisis data hasil penelitian tentang pengaruh menonton tayangan sinetron “Dari Jendela SMP” terhadap intensitas pacaran pada followers akun intagram @darijendelasmp

BAB V: PENUTUP

Di bagian terakhir yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditulis pada bagian awal penelitian, serta saram untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan penyajian dan analisi data pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap Intensitas Pacaran Pada Followers Akun Instagram @darijendelasmp” maka kesimpulan dan saran yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dari hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dari variabel Intensitas menonton, tingkat intensitas menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP pada followers akun instagram @darijendelasmp termasuk kategori tinggi yaitu 78%. Dibuktikan dengan hasil olahan data statistik pada program SPSS yang menunjukkan bahwa 78 responden termasuk dalam kategori tinggi lalu 22 responden dengan presentase 22% termasuk dalam kategori sedang. Hal ini diketahui berdasarkan pada indikator motivasi, durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi, arah sikap, dan minat. Indikator motivasi dalam

menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP paling berpengaruh dengan presentase yaitu 78% dengan 78 responden termasuk kategori tinggi.

2. Berdasarkan hasil analisis dari variabel intensitas pacaran pada followes akun instagram @darijendelasmp termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 48%. Hal ini diketahui berdasarkan indikator gaya pacaran, tempat pacaran, frekuensi pacaran, dan bentuk komunikasi. Seluruh aspek atau indikator dalam intensitas pacaran termasuk dalam kategori sedang, artinya followers akun instagram @darijendelasmp mempunyai intensitas pacaran yang sedang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi sederhana, H_a (Hipotesis Kerja) terdapat pengaruh menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap intensitas pacaran pada followers akun instagram @darijendelasmp. Hasil perhitungan uji regresi sederhana menunjukkan nilai sebesar 0,483 dan nilai signifikansi 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Melihat penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi *followers* akun instagarm @darijendelasmp dan masyarakat umum diharapkan dapat memilih dan menyaring pesan dan diberikan efek media massa. Bisa mengambil sisi positif dari tayangan sinetron Dari Jendela SMP.

2. Untuk pertelevisian Indonesia diharapkan mampu menampilkan acara-acara yang bermanfaat untuk masyarakat umum dan tidak hanya mementingkan rating atau hiburan saja.
3. Untuk peneliti selanjutnya indikator variabel y lebih dikaji lebih dalam.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu melakukan penelitian yang lebih baik dan bervariasi dengan variabel-variabel lain yang berpengaruh dalam pembentukan intensitas pacaran karena menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP dan mencoba penelitian objek ke sekolah madrasah.

Daftar Pustaka

- Badjuri. Adi. 2010. *jurnalistik televisi*, Jakarta: Graha Ilmu
- Pediati. Lia. 2015. *Pengaruh Tayangan Sinetron Ganteng-Ganteng Serigala SCTV terhadap Perilaku Pacaran Siswa SMP Islam AL-Muttaqien Bogor*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Irianti, Yosol, 2009, *Literasi Media: Apa Mengapa Bagaimana*, Bandung: Sembiosa Rekatama Media
- El Adawiyah, Sa'diyah, 2014, *Sinetron dalam surut pandang komunikasi Islam*, Jakarta: FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Ardianto. Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya.2004. *Komunikasi massa: suatu pengantar*, Bandung: simbiosis Rekatama media
- John. Stephen W. Little, dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*, Jakarta: Salemba Humanika
- Devito. Joseph A. *Komunikasi Antarmanusia*, Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Afidah. Atiatul. 2020. *Pengaruh menonton sinetron "Orang ketiga" terhadap persepsi orang ketiga (studi di yayasan pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Mahyudi. Ikmal. *Hubungan Intensitas Menonton Acara On the Spot Trans7 dengan Tingkat Ilmu Pengetahuan Siswi Kelas 2 SMPN 23 Pekanbaru*, Riau: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Tandrianti. Al'aina Zilly. *Perilaku Pacaran Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Tulungagung*, Surabaya: Unesa
- Lihat Kamus Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 96.
- Siauw. Felix Y. Siauw. 2014. *Udah Putusin Aja*, Jakarta: Al-Fath Press
- Hurlock. Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga
- Yusuf. Mohammad Asror Yusuf. *Bercinta karena Allah*, Tangerang: PT Agro Media Pustaka
- Jusuf Syarif Badudu dan Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Darmawan. Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kriyanto. Rachmat. 2006. *Teknik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Group
- Martono. Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Gafindo Persada
- Singarimbun. Masri. dan Sofyan Efendi. 1985 *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES
- Waryono. Dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta:

Rineka Cipta

Ardiansyah. Ravi. *Pengaruh menonton ceramah ustaz Adi Hidayat melalui akun youtube “ADI HIDAYAT OFFICIAL” terhadap pemahaman keagamaan bagi siswa*

SMA N 4 Yogyakarta, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mustafa. Zainal. 2009. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Morisaan. 2012. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri

Kriyantono. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana (Divisi dari PRENADAMEDIA Group)

Isnaini. Afifah Nur Hidayah Isnaini. 2018. *Efektivitas Media Dakwah Pada Followers Akun Instagram @nunuzoo Di Kalangan Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

https://id.wikipedia.org/wiki/Dari_Jendela_SMP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA